

ABSTRAK

Analisis Perubahan Garis Pantai pada Bagian Hilir DAS Limau Kabupaten Padang Pariaman

Oleh: Ronal Wilnika

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis perubahan garis pantai pada Muara DAS Limau tahun 1988, 2003 dan 2018. 2) mengetahui perubahan Tutupan lahan terhadap garis pantai DAS Limau tahun 1988,2003 dan 2018. 3) .mengetahui luas sebaran sedimentasi terhadap garis pantai tahun 1988, 2003 dan 2018. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah digitasi citra satelit, intepetasi citra satelit, dan *Total Suspended Solid* (Jaelani, 2016) dan untuk mendapatkan nilai perubahan dilakukan metode overlay yang kemudian dihitung dengan *calculate geometri* di DAS Limau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) perubahan garis pantai yang terjadi Pada DAS limau dari tahun 1988-2003 mengalami abrasi seluas 15939 m² dan akresi seluas 48210 m² di muara sungai sedangkan pada tahun 2003-2018 perubahan garis pantai yang terjadi berupa penambahan daratan (akresi) seluas 20,4 ha. 2) perubahan tutupan lahan yang terjadi adalah lahan permukiman yang berubah sebesar 29 ha, ladang 11 Ha, lahan terbuka 12 Ha, sawah 3 ha, dan perkebunan berkurang 52 ha tahun 1998 sampai 2018, perubahan tutupan mempengaruhi kondisi garis pantai berupa akresi dan abrasi yang juga disebabkan oleh faktor hidro oceanografi seperti arus, gelombang dan iklim 3.) sedimentasi pada DAS Limau dominan terjadi di muara sungai dimana hubungan sedimen terhadap garis pantai memiliki hubungan cukup kuat sebesar 0,70 terhadap garis pantai dan hubungan tutupan lahan sebesar 0,9 terhadap garis pantai.

Kata Kunci: Garis Pantai, Tutupan Lahan